

Pendampingan dan Sosialisasi Penyusunan *Risk Management* pada KSP "Delta Surya Purnama"

Assistance and Dissemination of Risk Management Formulation at KSP "Delta Surya Purnama"

Mas'adah ^{1*}

Cuk Triono Singgih ¹

Siti Musyarofah ²

Moh. Falikhul Isbah ³

¹Department of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Ahmad Dahlan, Lamongan, East Java, Indonesia

²Department of Library, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Ahmad Dahlan, Lamongan, East Java, Indonesia

³General Administration and Finance Bureau, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Ahmad Dahlan, Lamongan, East Java, Indonesia

email: masadah1977@gmail.com

Kata Kunci

Koperasi
Kredit
Manajemen Resiko

Keywords:

Cooperative
Credit
Risk Management

Received: September 2020

Accepted: January 2021

Published: February 2021

Abstrak

Koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya membentuk unit simpan pinjam. Namun dalam perkembangannya, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama cabang Jombang sering kali mengalami masalah *loan problem* dalam *risk management* yang berbentuk kredit macet. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama maka tujuan dari dilakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pendampingan penyusunan *risk management* tentang pengelolaan kredit sehingga meminimalisir terjadi kredit macet. Metodologi yang digunakan dilakukan dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan dan pendampingan penyusunan *risk management* pengelolaan kredit yang baik. Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengurus dan anggota Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama cabang Jombang terkait dengan pengetahuan tentang *risk management* pengelolaan. Simpulan dari kegiatan ini bahwa Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota diijinkan untuk menjalankan unit usaha simpan pinjam. Namun dalam perkembangannya Koperasi Simpan Pinjam seringkali menghadapi permasalahan kredit macet yang disebabkan oleh kegagalan pengurus yang menangani kredit dalam melakukan penagihan. Dari beberapa kasus kredit macet yang terjadi di Indonesia diperoleh informasi bahwa penyebab dari terjadinya kredit macet tersebut karena ketidakmampuan debitur untuk membayar kredit yang diterimanya, faktor budaya masyarakat, faktor geografis, dan terjadi penyalahgunaan wewenang oleh pengurus KSP.

Abstract

Cooperatives in order to improve the welfare of their members form a savings and loan unit. However, in its development, the existence of the Jombang branch of the Delta Surya Purnama Savings and Loans Cooperative often experiences loan problems in risk management in the form of bad credit. Based on the problems faced by the management of the Delta Surya Purnama Savings and Loan Cooperative, the purpose of this Community Service activity is to provide socialization and assistance in preparing Risk management on credit management so as to minimize bad credit. The methodology used is carried out in the form of outreach/counseling and assistance in preparing Risk Management for good credit management. The results of Community Service activities are expected to increase the knowledge and skills of the administrators and members of the Jombang branch of the Delta Surya Purnama Savings and Loans Cooperative related to knowledge about risk management. The conclusion from this activity is that the Delta Surya Purnama Savings and Loan Cooperative in order to improve the welfare of members are allowed to run a savings and loan business unit. However, in its development, the Savings and Loans Cooperative often faces bad credit problems caused by the failure of the management who handles credit to collect.



PENDAHULUAN

Saat ini keberadaan lembaga kredit pembiayaan telah banyak ditengah masyarakat dan semuanya mampu menjangkau konsumen dalam jumlah banyak. Pembiayaan adalah kesepakatan pinjam-meminjam antara kedua belah pihak (Puspitasari, 2015). Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang saat ini banyak bermunculan di Indonesia. Masyarakat ekonomi ke bawah sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi menengah ke bawah dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil menengah (Fuad, 2015; Bernardin & Chaniago, 2017). Untuk menerapkan semua itu dibutuhkan proses yang terdapat pada *Risk Management*, diantaranya identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan juga pengendalian risiko, marketing berperan sangat penting dalam mencari anggota, karena mereka mengelola dana baik itu financing maupun juga *funding*, beda halnya di bank, kalau di bank *marketing financing* sendiri dan marketing *funding* itu sendiri. Selain itu juga dibutuhkan strategi *Risk Management* pembiayaan yang dalam kegiatannya harus mencatat dan mengevaluasi aset dan liabilitas yang dimiliki secara berkala (Rahmany, 2017).

Salah satu *problem loan* koperasi simpan pinjam adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur. Tingginya volume kredit bermasalah merupakan persoalan yang sangat serius bagi sebuah lembaga keuangan dalam dalam meningkatkan efisiensi yang selanjutnya dapat berpengaruh pada kemampuan lembaga keuangan tersebut dalam memenuhi segala kewajibannya. Seperti pernyataan pada penelitian Afkar (2017), yaitu "Perputaran kredit merupakan perputaran piutang dalam periode tertentu". Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat

efisiensi modal perusahaan yang tertanam dalam piutang. Periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran. Makin lunak syarat pembayarannya berarti makin lama modal terkait pada piutang, yang berarti tingkat perputaran piutang menunjukkan efektifitas modal kerja yang tertanam dalam piutang.

Rasio tingkat perputaran kredit menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Semakin besar maka semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Jika perputaran piutang yang lancar maka kemampuan dalam memenuhi kewajibannya pun tinggi, sebaliknya jika perputaran piutang terhambat maka kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan pun akan menjadi rendah. Kredit macet (*Non Performing Loan*) akan berpengaruh pula pada perputaran piutang yang terjadi pada koperasi. Pengolahan aktiva yang baik dapat berpengaruh tinggi terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Posisi tingkat likuiditas pun akan meningkat jumlahnya bila perputaran piutangnya lancar. Maka diperlukan penanganan khusus dengan manajemen khusus seperti menurut (Ambarsita, 2013; Mewoh *et al.*, 2016; Rani, 2016; Saraswati, 2012; Utami *et al.*, 2014).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Delta Surya Purnama merupakan salah satu lembaga kredit pembiayaan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Kredit yang disalurkan oleh KSP Delta Surya Purnama merupakan kredit yang bersumber dari anggotanya. Kredit yang disalurkan tentu saja akan mengakibatkan risiko kredit dari piutang tak tertagih.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KSP Delta Surya Purnama ini dilaksanakan karena sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan khalayak sasaran. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa khalayak sasaran sudah sangat terampil dalam pemasaran peyaluran kredit ke anggota koperasi, akan tetapi menghadapi kendala keterbatasan dalam penyusunan draft *Risk*

Management kredit yang diterapkan oleh Koperasi simpan Pinjam "Delta Surya Purnama" Cabang Jombang. Sebagai lembaga keuangan non-bank. Koperasi Simpan Pinjam juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha. Salah satu resiko yang sering dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam pada umumnya adalah resiko dalam kredit atau pembiayaan. Risiko ini terjadi akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada KSP.

Untuk menghindari aspek risiko tersebut, maka KSP harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah suatu asas atau prinsip yang menyatakan bahwa dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha wajib bersikap hati-hati (*prudent*) dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya, Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama adalah lembaga berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan (Irmawan & Syafitri, 2016; Mulyati & Dwiputri, 2018). Pengembangan Usaha kecil melalui pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memberikan jalan keluar bagi para anggota yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri. Dengan diberikannya pinjaman dana diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka (Fitriani, 2014).

METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan diperlukan sarana dan prasarana berupa meja dan kursi untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan pendampingan dan laptop, LCD dan layar proyektor tempat menayangkan materi sosialisasi. Berdasarkan prioritas masalah yang

telah disepakati dengan Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama, maka metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan penyusunan *Risk Management* pengelolaan kredit yang baik. Pendampingan penyusunan *Risk Management* pengelolaan kredit diberikan oleh dua orang dosen dari Program Studi S2 Magister Manajemen yang memiliki keahlian di bidang manajemen keuangan dan manajemen perbankan dan dibantu oleh 2 mahasiswa Program Studi S2 Magister Manajemen. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini para pengelola unit simpan pinjam KSP diharapkan mendapat tambahan pengetahuan tentang, unsur-unsur yang menjadi pertimbangan dalam pemberian kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip penilaian kredit, sistem pengendalian intern pemberian kredit, serta *Risk Management* pemberian kredit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama, Pada awalnya berada dibawah naungan KOSGORO (Kesatuan Organisasi Serba Guna Gotong Royong) dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1990. kemudian Koperasi ini lepas dari KOSGORO dan bergabung dengan badan hokum Koperasi Aneka Usaha Wreta Karya (Kopansha Wreta Karya) yang berkedudukan di Jl. Kartini I/9 Sidoarjo, yang berdiri pada tahun 1991 dengan Badan Hukum No. 7190/BH/II/1991. Karena Koperasi Wreta Karya sudah mulai tidak aktif maka pada tahun 1992 para pengurus melalui Rapat Anggota memutuskan untuk bergabung dengan Koperasi Aneka Usaha Gotong Royong (KANUGORO) unit simpan pinjam dengan Badan Hukum No. 6500/BH/II/1989 yang berkedudukan di JLYos Sudarso No.9 Sidoarjo.

Dengan semangat kebersamaan dan keinginan untuk lebih mandiri, maka pada tanggal 5 januari 1997

diadakan Rapat Anggota Khusus dan disepakati pembentukan dua Koperasi Simpan Pinjam yaitu Koperasi Simpan Pinjam "Delta Purnama Sari" di Sidoarjo dengan Badan Hukum No. 157/BH/KWK.13/III/1997 tanggal 31 Maret 1997 dan Koperasi Simpan Pinjam "Puri Purnama Bhakti" di Jember dengan Badan Hukum No.7003/BH/II/1997 tanggal 29 April 1997.

Untuk lebih memperkuat permodalan dan mengefektifkan pengelolaan, maka pada tanggal 5 Juni 2000 diadakan Rapat Pengurus yang disetujui oleh anggota untuk melakukan penggabungan dua Koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam "Delta Purnama Sari" Sidoarjo dan Koperasi Simpan Pinjam "Puri Purnama Bhakti" Jember menjadi Koperasi Simpan Pinjam "Delta Surya Purnama" Jawa Timur yang berkedudukan di Jl. Yos Sudarso No.9 Sidoarjo dengan Badan Hukum No.08/BH-KWK.13/VII/2000 tanggal 22 Juli 2000.

Kelangsungan usaha Koperasi Simpan Pinjam "Delta Surya Purnama" Jawa Timur berkembang semakin pesat dan pada tanggal 12 Juli 2002 meraih predikat Koperasi Berprestasi tingkat nasional. Pada 22 Desember 2009 meraih predikat Harapan I KSP Award 2009 yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi & Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "Pendampingan dan Sosialisasi penyusunan *Risk Management* pada KSP Delta Surya Purnama cabang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu mengajukan permohonan ijin kepada kepala cabang KSP serta melaksanakan koordinasi tentang peserta, tempat, dan waktu kegiatan pendampingan dan sosialisasi penyusunan *Risk Management*, melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang akan digunakan selama proses pendampingan dan sosialisasi, mempersiapkan materi untuk sosialisasi, pengadaan sarana dan prasarana penunjang sosialisasi, dan

pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Pada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi terlebih dahulu. mengajukan permohonan ijin kepada kepala KSP serta melaksanakan koordinasi tentang peserta, tempat, dan waktu kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Koordinasi dengan Kepala KSP Delta Surya Purnama dilakukan untuk menentukan jumlah peserta, tempat, dan waktu ppendampingan. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala KSP disepakati bahwa peserta sosialisasi dan pendampingan melibatkan 26 orang terdiri dari pengurus dan anggota KSP Delta Surya Purnama Cabang Jombang.

Penentuan jumlah peserta sosialisasi dan pendampingan penyusunan *Risk Management* ini berdasarkan pada pertimbangan efektifitas proses transfer pengetahuan saat kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan disepakati dilaksanakan di Kantor KSP Delta Surya Purnama Cabang Jombang tepatnya di Jalan Brawijaya Peterongan Jombang. Waktu pelatihan disepakati dilaksanakan tanggal 28 Desember 2019. Pemilihan waktu kegiatan ini berdasarkan pada ketersediaan tempat dan waktu dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Setelah melaksanakan koordinasi dengan kepala KSP terkait dengan peserta, tempat dan waktu sosialisasi dan pendampingan, tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat kemudian melakukan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Berdasarkan hasil diskusi, tim pelaksana mengidentifikasi bahwa selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan diperlukan sarana dan prasarana berupa meja dan kursi untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan pendampingan dan laptop, LCD dan layar

proyektor tempat menayangkan materi sosialisasi. Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan materi sosialisasi dan pendampingan. Materi tentang *Risk Management* pengelolaan kredit dipersiapkan oleh Dr Mas'adah, SE., M. Si. dan Dr. Cuk Triono Singgih, SE. MM. Melalui kegiatan pelatihan para pengurus dan anggota KSP Delta Surya Purnama diharapkan mendapat tambahan pengetahuan tentang:

1. Unsur-unsur yang menjadi pertimbangan dalam pemberian kredit
2. Jenis-jenis kredit
3. Prinsip-prinsip penilaian kredit
4. Sistem pengendalian intern pemberian kredit
5. *Risk management* pemberian kredit.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tanggal 28 Desember 2019 pada hari sabtu jam 09.00 sampai selesai. dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi penyusunan *Risk Management* sehingga meminimalisir *problem loan* dalam bentuk kredit macet. sosialisasi dan pendampingan penyusunan *Risk Management* pengelolaan kredit. Peserta pendampingan dan sosialisasi diberikan pengetahuan bahwa Koperasi yang berfokus pengembangan unit usaha simpan pinjam untuk mengantisipasi terjadinya *risk management* berupa kredit macet maka harus melakukan:

1. Sebelum menyetujui permohonan kredit harus melakukan penilaian kredit dalam bentuk analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*)
2. Memasukkan unsur-unsur pengendalian intern ke dalam sistem pemberian kredit
3. Pengurus dan anggota memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan dan menegakkan peraturan AD/ART yang terkait dengan keberadaan KSP, khususnya peraturan tentang unit simpan pinjam.

Pada sesi ini peserta kegiatan pendampingan dan sosialisasi lebih banyak menanyakan mengenai cara-cara melakukan analisis kredit dan solusi bila ada kredit macet. Tahapan berikutnya dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pendampingan dan Sosialisasi penyusunan *Risk Management* Pengelolaan Kredit KSP adalah kegiatan pendampingan dan evaluasi meliputi Pendampingan Penyusunan *Risk Management* pengelolaan kredit.

Pada awalnya para pengurus dan anggota tidak mengetahui tentang penyusunan *Risk Management* yang dapat meminimalisir kredit macet. Jika sebelumnya kredit atau simpan pinjam diasumsikan tidak terjadi kredit macet seperti bank umum (Pato, 2013; Sari, 2013). Namun kenyataannya terdapat kredit macet juga dikalangan koperasi simpan pinjam (Syafriansyah, 2015). Untuk itu dengan diadakan sosialisasi dan pendampingan penyusunan *Risk Management* sangatlah membantu banyak pihak terutama pengurus koperasi. hal ini semakna dengan penelitian (Suwarsito & Mustafidah, 2017; Wardana & Wulaningrum, 2020). Sebagai bagian dari usaha meminimalisir terjadinya kredit macet, maka penyusunan *Risk Management* harus disusun secara sistematis dan harus terjadi saling berkomitmen kedua belah pihak (Ayuk & Utama, 2013).

KESIMPULAN

Koperasi Simpan Pinjam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota diijinkan untuk menjalankan unit usaha simpan pinjam. Namun dalam perkembangannya Koperasi simpan pinjam seringkali menghadapi permasalahan kredit macet yang disebabkan oleh kegagalan pengurus yang menangani kredit dalam melakukan penagihan. Dari beberapa kasus kredit macet yang terjadi di Indonesia diperoleh informasi bahwa penyebab dari terjadinya kredit macet tersebut karena (1) ketidakmampuan debitur untuk membayar kredit yang

diterimanya, (2) faktor budaya masyarakat, (3) faktor geografis, dan (4) terjadi penyalahgunaan wewenang oleh pengurus KSP. Koperasi simpan pinjam untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet maka dalam menyalurkan kredit harus melakukan (1) sebelum menyetujui permohonan kredit harus melakukan penilaian kredit dalam bentuk analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*), (2) memasukkan unsur-unsur pengendalian intern ke dalam sistem pemberian kredit, dan (3) pengurus KSP dan anggota harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan dan menegakkan peraturan AD/ART yang terkait dengan keberadaan unit simpan pinjam khususnya peraturan tentang unit simpan pinjam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan Kepada Ketua STIE K.H. Ahmad Dahlan Lamongan, Majelis Pendidikan Tinggi Litbang PP Muhammadiyah STIE K. H. Ahmad Dahlan Lamongan, Kepala Cabang Jombang Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama, serta Peserta Sosialisasi pengurus dan anggota KSP Delta Surya Purnama.

REFERENSI

- Afkar, T. 2017. Analisis Pengaruh Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*. **2(2)**:177-192.
- Ambarsita, L. 2013. Analisis Penanganan Kredit Macet. *Manajemen Bisnis*. **3(1)**:14-20. <https://doi.org/10.22219/jmb.v3i1.1710>
- Ayuk, N.M.T., Utama, I.M.S. 2013. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. **2(9)**:629-646.

- Bernardin, D.E.Y., Chaniago, M.S. 2017. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang Pada Koperasi Harapan Jaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*. **1(2)**:193-200. <https://doi.org/10.31294/jeco.v1i2.1928>
- Fitriani, E. 2014. Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Supra Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*. **3(2)**:1-111. <https://doi.org/10.34010/jika.v3i2.359>
- Fuad, M. 2015. Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi "Kopitama" Depok. *UG Jurnal*. **9(5)**:1-5.
- Irmawan, D.R., Syafitri, W. 2016. Analisis Makro Ekonomi Pada Kredit Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. **5(2)**:1-12.
- Mewoh, F.C., Sumampouw, H.J., Tamengkel, L.F. 2016. Analisis Kredit Macet (PT. Bank Sulut, Tbk di Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. **4(1)**:1-15. <https://doi.org/10.35797/jab.4.1.2016.11322.%25p>
- Mulyati, E., Dwiputri, F.A. 2018. Prinsip Kehati-Hatian Dalam Menganalisis Jaminan Kebendaan Sebagai Pengaman Perjanjian Kredit Perbankan. *ACTA DIURNAL: Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*. **1(2)**:134-148.
- Pato, S. 2013. Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. **1(4)**:875-885. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2824>
- Puspitasari, D. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web. *Pilar Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information System*. **11(2)**:186-196.
- Rahmany, S. 2017. Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Resiko Pembiayaan pada Bank Syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. **6(2)**:193-222.
- Rani, L.N. 2016. Klasifikasi Nasabah Menggunakan Algoritma C4.5 Sebagai Dasar Pemberian

Kredit. *Jurnal Inovtek Polbeng Seri Informatika*.
1(2):126-132.
<https://doi.org/10.35314/isi.v1i2.131>

Saraswati, R.A. 2012. Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Indonesia*. **1**(1):1-13.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.994>

Sari, G.N. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. **1**(3):931-941.
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2298>

Suwarsito, S., Mustafidah, H. 2017. Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Program Pembenihan Ikan Lele Secara Intensif. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. **1**(2):87-93.
<http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1432>

Syafriansyah, M. 2015. Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*. **3**(1):83-93.

Utami, P.S., Zukhri, A., Cipta, W. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. **4**(1):1-10.
<http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.1905>

Wardana, L.K., Wulaningrum, P.D. 2020. Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 \ Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. **8**(2):154-161.
<https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5334>